

## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwon, Kabupaten Madiun

Nova Maulud Widodo<sup>1</sup>, Gemelthree Ardiatus Subekti<sup>2</sup>, Ulfa Rahmawati<sup>3</sup>, Permatasari  
Cahyaningdyah<sup>4</sup>, Mukti Prasaja<sup>5</sup>, Dhea Dwi Kurniawati<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun

Email:mukti\_prasaja@pnm.ac.id

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 23 November 2023

Direvisi : 07 Desember 2023

Disetujui : 15 Desember 2023

#### Kata Kunci :

Laporan Keuangan;  
Penyuluhan; Sekolah Menengah  
Kejuruan

### ABSTRAK

Mata pelajaran akuntansi masih merupakan salah satu mata pelajaran yang di sangat penting di SMK 2 Jiwon Kabupaten Madiun. Pengetahuan yang mendalam untuk pelajaran akuntansi ini banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sangat diperlukan sekali adanya suatu tambahan yang diberikan kepada siswa SMK Jurusan Akuntansi mengenai pemahaman mata pelajaran Akuntansi, manfaat mempelajari akuntansi serta profesi dibidang akuntansi jika siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Adapun tujuan kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Peserta diharapkan memahami proses Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur dan pencatatan akuntansi dasar dan adanya peningkatan pemahaman, (2) Peserta dapat memahami manfaat Akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dan (3) Peserta mengetahui profesi akuntansi yang meliputi bidang yang sangat luas di dunia kerja sehingga menjadi inspirasi jika mereka melanjutkan ke perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan, yaitu: Memberikan *hand out* untuk bahan bacaan bagi para peserta berkaitan dengan topik sosialisasi mengenai akuntansi pada perusahaan. Melakukan sosialisasi/ceramah bidang akuntansi, dan diskusi. Hal ini relevan dengan output yang diharapkan bagi siswa dan siswi Sekolah Kejuruan yangmana materi yang disampaikan berfokus pada praktek dan kerja lapangan pada industri. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat ini akan memberikan masukan atau *input* yang baru berkenaan dengan bidang Akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari sehingga diharapkan mempermudah aktivitas.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: 23 November 2023

Revised: 7 Desember 2023

Accepted: 15 December 2023

#### Keywords:

Financial Statements,  
Counseling, Vocational High  
School

### ABSTRACT

*Accounting subjects are still one of the most important subjects at SMK 2 Jiwon, Madiun Regency. In-depth knowledge for this accounting lesson has many benefits in everyday life. Thus, it is very necessary that there is an addition given to SMK students majoring in Accounting regarding understanding Accounting subjects, the benefits of studying accounting and the profession in accounting if students continue to the college level. The objectives of the activity are as follows: (1) Participants are expected to understand the process of Manufacturing Company Financial Statements and basic accounting records and an increase in understanding, (2) Participants can understand the benefits of Accounting in everyday life and (3) Participants know the accounting profession which covers a very broad field in the world of work so that it becomes an*

---

*inspiration if they continue to college. The methods used in carrying out activities, namely: Providing hand outs for reading materials for participants related to socialization topics regarding accounting in companies. Conducting socialization/lectures in accounting, and discussions. This is relevant to the expected output for students and students of Vocational Schools where the material delivered focuses on practice and fieldwork in industry. Therefore, this community service team will provide new input or input regarding the field of Accounting related to daily activities so that it is expected to facilitate activities.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi suatu Negara. Berkaitan dengan hal tersebut, Pada Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003 menetapkan sebuah peraturan tentang masalah pendidikan di Indonesia, yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menjelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam penggerak pemerintahan dan instansi menjadi lebih baik (Primasari & Anggraeni, 2021). Dengan demikian, mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan nasional yang mesti diperjuangkan.

Bagi siswa tingkat lanjutan dalam menempuh pendidikan dikelompokkan menjadi tiga macam yakni Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah (MA). Kurikulum yang dimiliki dan jenjangnya pun berbeda-beda dari tiap pengelompokkan sekolah lanjutan tersebut. Menurut Zahruddin (2019) pendidikan di SMK telah dikhususkan pada bidang ilmu dan keterampilan tertentu yang juga dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga kerja siap pakai di dunia usaha atau dunia kerja. Selanjutnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dicapai siswa karena prestasi tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh. Hal ini dilaksanakan melalui Ujian Keahlian Kompetensi (UKK) bagi siswa SMK dengan bidang keahlian akuntansi dan komputer akuntansi (Helmayunita et al., 2019). Mata pelajaran Akuntansi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh. Namun, mata pelajaran ini sering kurang diminati oleh siswa. Beberapa pelatihan berkaitan bidang akuntansi pada bidang pendidikan diantaranya (Sangkala & Kadir, 2021) dan (Daat, 2019). Selanjutnya Elly Astuti et al., (2020) melaksanakan pelatihan akuntansi pemerintahan dan pengelolaan dana desa pada MGMP Kabupaten Madiun. Jika dianalisa ada dua faktor yang berpengaruh, yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari diri siswa sendiri dan eksternal meliputi faktor diluar diri siswa, seperti proses pembelajaran. Selain itu pemanfaatan bahan ajar juga perlu dikembangkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Nuris, 2018). Menurut Anggrahini et al., (2014) agar tujuan pembelajaran mencapai sasaran dengan baik perlu adanya pemilihan pendekatan atau strategi pembelajaran yang sesuai, juga perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai pula dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Salah satu perangkat yang dikembangkan yaitu bahan ajar. Oleh karena itu, perlu dikuatkan materi akuntansi khususnya bagi siswa kejuruan karena memiliki output siap kerja dan relevan dengan tujuan yang diharapkan.

Materi pelajaran akuntansi akan menjadi bekal pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, yaitu berwirausaha. Seperti halnya di SMK Negeri 2 Jiwon Kabupaten Madiun merupakan SMK Kejuruan yang

mempunyai jurusan akuntansi. Apalagi semua jenis usaha saat ini baik skala kecil, menengah atau besar sangat dianjurkan membuat laporan keuangan. Menurut (Prasaja et al., 2022) salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan. Sebenarnya untuk pengembangan usaha kecil dan menengah, beberapa faktor penting dilupakan para pengusaha yang mana salah satunya adalah pembukuan (Manoppo & Pelleng, 2018). Hal ini dikuatkan dalam penelitian yang dilakukan Sari & Indriani, (2017) salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan, dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh. Pada dasarnya yang menjadi tujuan utama dalam akuntansi yakni menyampaikan informasi ekonomi pada perusahaan yang digunakan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan (William, 2011). Menurut Haryono (2018) materi pelatihan dasar dasar keuangan meliputi cara mengelol sumber-sumber dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien dan efektif dalam suatu kegiatan usaha atau bisnis.

Dengan demikian atas latar belakang tersebut, maka tim pengabdian masyarakat ini akan berusaha melaksanakan Pelatihan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan. Selanjutnya berdasarkan analisis situasi, yaitu mata pelajaran akuntansi masih merupakan mata pelajaran yang jarang diutamakan dibandingkan mata pelajaran yang di UN-kan seperti: bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan mata pelajaran sesuai jurusan. Padahal pengetahuan akuntansi ini banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sangat diperlukan sekali adanya suatu tambahan yang diberikan baik kepada siswa SMK mengenai pemahaman mata pelajaran Akuntansi, manfaat mempelajari akuntansi serta profesi dibidang akuntansi jika siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan yang berfokus pada SAK ETAP dan UMKM. Hal ini dimaksudkan agar relevan dengan praktek kewirausahaan yang dijalankan oleh siswa dalam kegiatan bisnis yang diberikan disekolah. Selain itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan mereka mampu menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku. Memberikan pengenalan tentang penggunaan accurate dengan versi bisnis. Diharapkan hal ini bisa membangun mindset kepada siswa perbedaan antara accurate versi gratis dan bisnis sehingga bisa menerapkan nantinya dalam kegiatan bisnis. Selain itu juga memberikan tambahan ilmu dan wawasan kepada siswa agar siap terjun didunia kerja khususnya bidang akuntansi. Selanjutnya dalam rangka untuk mendukung perencanaan implementasi program kepada mitra, maka akan dilaksanakan beberapa langkah sebagai berikut: Melakukan koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan program. Persamaan persepsi dengan guru ekonomi/akuntansi SMKN 2 Jiwan mengenai sosialisasi dan pelatihan yang diberikan. Melakukan pendampingan latihan bersama.

## HASIL PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Pada tahapan awal ini berfokus pada penentuan sasaran yang layak dalam penyuluhan laporan keuangan bagi siswa SMK di Kabupaten Madiun. Di Kabupaten Madiun terdapat 8 SMK yangman salah satunya SMK 2 Jiwan Madiun. Pemilihan SMK 2 Jiwan dikarenakan lokasi SMK dekat dengan lokasi Politeknik Negeri Madiun. Diharapkan kegiatan penyuluhan laporan keuangan diawali dari sekolah yang terdekat sebagai pilot project untuk mengetahui pemahaman tentang materi akuntansi bagi siswa SMK di Kabupaten Madiun. Langkah pertama yang dilaksanakan yakni berkomunikasi dengan Guru Akuntansi yakni Bu Peni kemudian berkonsultasi dengan Pak Supriadi selaku Kepala Sekolah dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Selain itu juga meminta saran atas program pengabdian yang akan dijalankan agar relevan dengan tujuan dari sekolah. Setelah disepakati program yang akan dilaksanakan tim pengabdian masyarakat mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan pelatihan. Rencananya pelatihan yang diberikan kepada siswa SMK 2 Jiwan dengan menggunakan aplikasi akuntansi accurate. Hal ini dikarenakan pemanfaatan aplikasi tersebut yang belum maksimal padahal komputer di lab akuntansi sudah memadai. Tim Pengabdian juga menyusun jadwal kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan lancar serta tidak mengganggu pelaksanaan belajar mengajar bagi siswa jurusan lainnya. Untuk materi yang nantinya akan disampaikan, tim telah menyusun materi yang relevan yakni Pelatihan Accurate dikarenakan aplikasi tersebut buatan Indonesia dan telah digunakan pada beberapa perusahaan. Sehingga sangat sesuai apabila disampaikan materi kepada siswa. Selanjutnya menurut Mubiroh & Ruscitasari (2020) kualitas laporan keuangan menjadi pertimbangan bagi bank atau lembaga keuangan untuk memberikan pinjaman dana. Oleh karena itu sangat penting kegiatan penyuluhan laporan keuangan dengan menggunakan Accurate ini. Dikarenakan sudah banyak dipakai dan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

### Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini tim pelaksanaan pengabdian masyarakat menuju lokasi pelatihan di Laboratorium Akuntansi SMK 2 Jiwan, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun. Kegiatan diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2023. Kehadiran peserta 100% dari undangan yang telah dibagikan dimana terdiri dari siswa SMK 2 Jiwan Jurusan Akuntansi. Adapun untuk susunan acara lengkap akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan**

Sesi	Kegiatan	Metode
07.30-08.00	Registrasi Peserta	
08.00-08.30	Pembukaan Sambutan-sambutan oleh: Perwakilan tim Pengabdian Masyarakat Kepala Sekolah SMK 2 Jiwan	
08.30-14.00	Pemaparan Materi oleh Koerniawan Dwi Wibawa Konsep <i>Accurate</i> Transaksi Pada Perusahaan Jasa/Dagang Simulasi soal	Ceramah
14.30-15.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Ceramah

Hasil dari penyampaian materi terkait pengukuran kinerja syariah, para peserta menjadi lebih memahami mengenai aplikasi accurate dan alur penggunaannya mulai dari mencatat transaksi hingga memasukkannya dalam aplikasi. Materi yang disajikan cenderung praktik karena diharapkan para siswa dapat mempraktikkan secara langsung pada komputer di sekolah. Selain itu juga diharapkan mereka para peserta menguasai aplikasi accurate dikarenakan seorang akuntan saat ini juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang sama salah satunya accurate sebagai software akuntansi buatan Indonesia.



**Gambar 3 Peserta mendengarkan materi**

## Tahap Diskusi

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan konsultasi kaitannya dengan materi yang disampaikan. Beberapa peserta sangat antusias dalam sesi diskusi ini, dikarenakan untuk mengetahui hasil pengerjaan yang telah dilaksanakan sudah sesuai atau belum. Dalam kegiatan ini para siswa berkonsultasi kaitannya dengan implementasi *accurate* dan kendala selama pengerjaan soal yang diberikan.



**Gambar 2. Sesi diskusi pemateri dan peserta**

Berdasarkan hasil tahapan pelaksanaan kegiatan diatas, dapat dinyatakan bahwa secara umum siswa SMK 2 Jiwan telah memahami tentang *accurate*, namun karena belum dipelajari secara berlanjut menyebabkan beberapa materi ada yang belum paham. Selain itu dalam kegiatan pelatihan *accurate* ini juga sebagai kompetensi keahlian bagi siswa karena saat ini banyak yang telah menggunakannya dari perusahaan. Siswa juga bisa menerapkannya pada aktivitas sehari-hari misalkan pada usaha kecil dan menengah atau koperasi di sekolah. Adanya kegiatan pelatihan laporan keuangan berupa *accurate* ini juga sangat bermanfaat bagi guru SMK 2 Jiwan khususnya yang mengajar di materi akuntansi. Dikarenakan mendapatkan materi tambahan dan soal-soal serta pembahasan soalnya yang *update* dan terbaru.

Selanjutnya beberapa peserta dari hasil diskusi dan tanya jawab yang dilakukan ketika materi umumnya lupa dalam tahapan prosesnya ketika input beberapa akun dan angka dalam aplikasi *accurate*. Sementara itu pengoperasian *accurate* keseluruhan siswa dapat mengikuti dan melaksanakan yang disampaikan narasumber dengan baik. Dalam materi yang disampaikan diantaranya pembuatan database awal berkaitan dengan tempat penyimpanan, identitas perusahaan dan periode akuntansi. Setelah membuat database, langkah selanjutnya adalah input transaksi dalam data penjualan, pembelian asset tetap,

pengeluaran dan penerimaan kas. Setelah semua transaksi dengan angka dimasukkan langkah selanjutnya adalah mencetak laporan keuangan secara sederhana yang dihasilkan dari aplikasi *accurate*. Materi-materi tersebut sebenarnya telah diperoleh oleh siswa SMK Jurusan Akuntansi. Akan tetapi dalam proses pembelajaran hanya dilaksanakan dengan waktu yang terbatas. Dengan demikian siswa SMK 2 Jiwan sebenarnya telah menggunakan *accurate* sebagai salah satu materi untuk pembelajaran siswa akuntansi. Adanya laboratorium khusus bidang akuntansi yang telah terinstall aplikasi *accurate* menjadikan salah satu kemudahan dan aplikatif dengan pelaksanaan pelatihan ini.

## KESIMPULAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi suatu Negara. Bagi siswa tingkat lanjutan dalam menempuh pendidikan dikelompokkan menjadi tiga macam yakni Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah (MA). Kurikulum yang dimiliki dan jenjangnya pun berbeda-beda dari tiap pengelompokkan sekolah lanjutan tersebut. Pendidikan di SMK telah dikhususkan pada bidang ilmu dan keterampilan tertentu yang juga dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga kerja siap pakai di dunia usaha atau dunia kerja. Mata pelajaran Akuntansi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh. Seperti halnya di SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun merupakan SMK Kejuruan yang mempunyai jurusan akuntansi. Mata pelajaran akuntansi masih merupakan mata pelajaran yang jarang diutamakan dibandingkan mata pelajaran yang di UN-kan seperti: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan mata pelajaran sesuai jurusan. Padahal pengetahuan akuntansi ini banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa jurusan akuntansi diharapkan memiliki kompetensi dasar yang kuat dalam hal keilmuan akuntansi. Hal ini dikarenakan di SMK akuntansi tidak hanya merupakan sebagai ilmu, namun merupakan keahlian yang utama untuk lulus nantiya. Dengan demikian, sangat diperlukan sekali adanya suatu tambahan materi tentang akuntansi yang diberikan baik kepada siswa SMK mengenai pemahaman mata pelajaran Akuntansi. Salah satunya dengan materi *accurate* dikarenakan manfaatnya dalam mempelajari akuntansi serta profesi dibidang akuntansi jika siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Evaluasi untuk kegiatan pengabdian ini adalah perlu adanya pendampingan secara lebih lanjut berkaitan dengan materi penyuluhan, sehingga bisa berdampak lebih optimal untuk siswa-siswi SMK N 2 Jiwan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrahini, Mardiyana, & Kusmayadi, T. A. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Student Active Learning Berbantuan Media Visual Math Pada Pokok Bahasan Peluang Kelas Xi Ipa Sma Negeri 2 Purwokerto. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 2(5), 504–512.
- Daat, S. C. (2019). Pelatihan Akuntansi Pemerintahan Bagi Guru Akuntansi Di Kota Dan Kabupaten Jayapura. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.52062/thecommen.v2i1.79>
- Elly Astuti, Juli Murwani, & Sugiharto. (2020). Pelatihan Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Dana Desa Pada MGMP Kabupaten Madiun. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 214–221. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3593>
- Haryono, B. (2018). Pemahaman Siswa atas Prinsip-Prinsip Kewirausahaan dan Keuangan : Suatu studi kasus di SMK Mahanaim Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat SENDIMAS 2018 Unkrida Jakarta*, 451–454.
- Helmayunita, N., Serly, V., & Honesty, H. N. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru SMK Dalam Bidang Komputer Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1521. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i2.106935>

- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Maritasari, D., Husni, M., Rodiah, H., Ramadhan, A., & Apriana, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android untuk Pembuatan Produk Multimedia Pembelajaran di MA Ridlol Walidain Batu Bangka. *DEDIKASI PKM*, 4(3), 451-458. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.33125>
- Mubiroh, S., & Ruscitasari, Z. (2020). Implementasi SAK EMKM dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.15265>
- Nuris, D. M. (2018). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Tik Bagi Guru Akuntansi Smk. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 256–260. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1819>
- Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, 37 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 834–840. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1907>
- Primasari, N. H., & Anggraeni, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Bagi Siswa SMK Triguna 1956 Jakarta. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i1.60>
- Sangkala, M., & Kadir, M. A. (2021). Pelatihan Akuntansi Organisasi Nirlaba Untuk Yayasan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian AMKOP*, 1(3), 780–784. <http://103.76.50.195/semnaslpm/article/view/16297>
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>
- William, L. (2011). *Manajemen Keuangan Usaha Kecil*. Sinar Ilmu Publishing.
- Zahrudin, Z. (2019). Pendidikan Dan Latihan Akuntansi Bagi Pelajar Dan Mahasiswa Melalui Ppupik Pusat Pelatihan Akuntansi Universitas Pgri Palembang. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 23(12), 41–61. <https://doi.org/10.20961/jkb.v23i12.27490>